

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami makna subjektif penggunaan rokok elektrik (vape) bagi perempuan di Kota Lhokseumawe serta motif yang melatarbelakanginya. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana perempuan memaknai praktik merokok elektrik dalam kehidupan sehari-hari dan faktor yang mendorong ketertarikan mereka terhadap rokok elektrik. Penelitian ini menggunakan teori fenomenologi Alfred Schutz yaitu pemahaman makna subjektif dari tindakan sosial dalam kehidupan sehari-hari. dengan pendekatan kualitatif deskriptif atau data yang diperoleh melalui sumber primer dan sekunder, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna subjektif penggunaan rokok elektrik oleh perempuan terbagi dalam tiga aspek utama. Pertama, vaping dipahami sebagai sarana pelampiasan stres dan beban psikologis yang muncul akibat tekanan akademik, konflik keluarga, maupun persoalan sosial. Kedua, rokok elektrik dimaknai sebagai simbol kebebasan dan ekspresi diri, di mana perempuan berupaya menegaskan kesetaraan dengan laki-laki serta menolak stigma negatif. Ketiga, rokok elektrik ditafsirkan sebagai bagian dari tren dan gaya hidup modern yang merepresentasikan keinginan untuk mengikuti perkembangan sosial serta memperkuat posisi dalam lingkungan pergaulan. Motif penggunaan juga terbagi dalam tiga kategori utama. Pertama, pengaruh sosial dan lingkungan pergaulan. Kedua, dorongan untuk bereksperimen dan mengikuti tren. Ketiga, keyakinan bahwa rokok elektrik lebih aman dibandingkan rokok konvensional.

**Kata Kunci: Fenomenologi, Rokok Elektrik, Konstruksi Makna, Motif**